

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dari penelitian yang dilakukan pada Koperasi Pondok Pesantren Barokah terdapat selisih perhitungan metode *full costing* hanya sebesar Rp.50,- dengan metode *variabel costing*, dalam perhitungan metode *variable costing* yang telah diolah oleh penulis didapatkan hasil yang berbeda dengan perhitungan menggunakan metode *full costing*. Dari perhitungan dengan pendekatan *variable costing* diperoleh total biaya produksi sebesar Rp.6.298,- lebih rendah dibandingkan perhitungan yang menggunakan pendekatan *full costing*, yaitu sebesar Rp.6.316,-. Dari hasil pembahasan di atas perbedaan utama antara perhitungan *full costing* dengan perhitungan *variable costing* yaitu terletak pada perlakuan biaya *overhead* pabrik.

Dari perbandingan di atas, maka perusahaan sebaiknya memilih menggunakan perhitungan berdasarkan metode *variable costing*, karena dalam metode *variable costing* ini yang dihitung hanya semua biaya yang berkaitan dalam proses produksi, metode *full costing* dengan perhitungan yang telah dilakukan memperoleh harga jual per unit sebesar Rp.7.850,- sedangkan dengan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *variabel costing* memperoleh harga jual per unitnya yaitu Rp.7.800,-

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan telah dilakukan oleh penulis pada Koperasi Pondok Pesantren Barokah ini, menetapkan harga jual menggunakan metode *Full Costing* karena Perhitungannya menyertakan biaya variabel sehingga dapat menghindarkan kerugian serta mampu meraih laba maksimal. Dalam hal mengklasifikasikan biaya, Koperasi Pondok Pesantren Barokah sebaiknya mengelompokkan biaya sesuai dengan jenis, sifat, dan prilakunya agar mempermudah untuk mengidentifikasi serta informasinya dapat lebih akurat dan tepat.

Dalam menentukan harga jual yang dibebankan kepada konsumen didasarkan pada taksiran laba yang diharapkan oleh perusahaan gunanya untuk memenuhi kebutuhan operasional dan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak, dan penentuan harga jual sebaiknya pada Koperasi Pondok Pesantren Barokah ini menggunakan metode *cost plus pricing* adalah metode penetapan harga jual produk berdasarkan pada harga jual yang ditetapkan bahwasannya harus dapat menutupi biaya yang telah dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan produk tersebut. Dengan begini dalam penentuan harga jual, Koperasi Pondok Pesantren Barokah bisa meminimalisir kerugian harga jual produk yang rendah.